

**PERAN ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK DALAM  
MENGHADAPI PROGRAM DARING PADA MASA PENDEMI DI  
DESA ENGGAL REJO KECAMATAN ADILUWIH  
KABUPATEN PRINGSEWU**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwan dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**IKA MISLAILI YANA**  
NPM. 1741040057

Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2021 M**

**PERAN ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK  
DALAM MENGHADAPI PROGRAM DARING PADA MASA  
PENDEMI DI DESA ENGGAL REJO KECAMATAN  
ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU**

**Skripsi**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-Syarat  
Guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**IKA MISLAILI YANA  
NPM. 1741040057**



**Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI)**

**Pembimbing I : Dr. Sri Ilham Nasution, S. Sos, M.Pd  
Pembimbing II : Hj. Hesti Reza Zen, SH, MH**

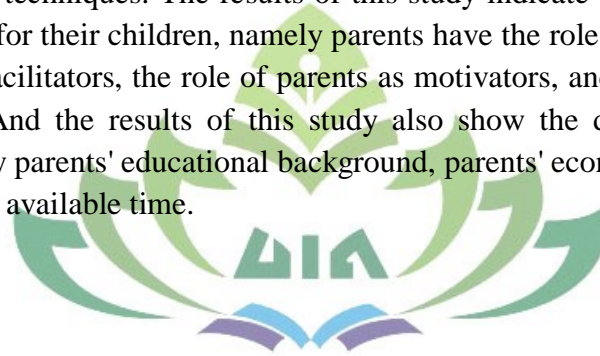
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Kesehatan Mental yaitu dimana kondisi individu memiliki kesejahteraan yang tampak dari dirinya yang mampu menyadari potensinya sendiri, memiliki kemampuan untuk mengatasi tekanan hidup normal pada berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari seperti saat ini adanya program daring. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peran orang tua terhadap kesehatan mental anak dalam menghadapi program daring pada masa pandemi di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu dan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi orang tua dalam menjaga kesehatan mental anak dalam menghadapi program daring pada masa pandemi di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menggunakan sumber data primer dan sekunder dan menggunakan teknik *Proposive sampling*, dengan jumlah sampel sebelas orang orang yang terdiri dari dua anak yang berusia 6-12 tahun dan sembilan orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun yang sedang melakukan pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting untuk anak-anak mereka yaitu orang tua memiliki peran sebagai guru, peran orang tua sebagai fasilitator, peran orang tua sebagai motivator, dan peran orang tua sebagai pengaruh. Dan hasil penelitian ini juga menunjukkan kesulitan yang dihadapi orang tua yaitu latar pendidikan orang tua, tingkatan ekonomi orang tua, pekerjaan orang tua dan waktu yang tersedia.

## ABSTRACT

Mental Health is where the condition of the individual has a visible well-being of himself who is able to realize his own potential, has the ability to cope with the pressures of normal life in various situations in everyday life such as the current online program. The purpose of the study was to determine the role of parents on children's mental health in dealing with online programs during the pandemic in Enggal Rejo Village, Adiluwih District, Pringsewu Regency and to find out the difficulties faced by parents in maintaining children's mental health in dealing with online programs during a pandemic in Enggal Village. Rejo, Adiluwih District, Pringsewu Regency. This study uses a qualitative method, using primary and secondary data sources and using a proportional sampling technique, with a total sample of eleven people consisting of two children aged 6-12 years and nine parents who have children aged 6-12 years who are doing research. online learning. Data collection techniques using observation, interview, and documentation techniques. The results of this study indicate that parents have an important role for their children, namely parents have the role of teachers, the role of parents as facilitators, the role of parents as motivators, and the role of parents as influence. And the results of this study also show the difficulties faced by parents, namely parents' educational background, parents' economic level, parents' occupation and available time.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Mislaili Yana

NPM : 1741040047

Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Peran Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak Dalam Menghadapi Program Daring Pada Masa Pandemi di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah ditunjuk dan disebut dengan footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2021

Penulis,



Ika Mislaili Yana

1741040057





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (35131) Telp. (0721) 704050

**PERSETUJUAN**

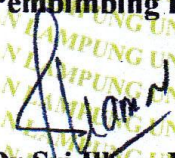
**Judul Skripsi Peran Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak Dalam Menghadapi Program Daring Pada Masa Pandemi Di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu**

**Nama : Ika Mislaili Yana**  
**Npm : 1741040057**  
**Jurusan : Bimbingan Kpnselin Islam (BKI)**  
**Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI:**

**Untuk di munaqosahkan dan di pertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**


**Pembimbing I,**

  
**Dr. Sri Ilham Nasution, S. Sos, M. Pd**  
**NIP. 197209211998032002**

**Pembimbing II**

  
**Hj. Hesti Riza Zen, SH, MH**  
**NIP. 196404161994032002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan BKI**

  
**Dr. Mubasit, S.Ag. MM**  
**NIP. 1973111411998031002**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Enard Suraimin Sukarame Bandar Lampung (35131) Telp. (0721) 704050

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Peran Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak Dalam Menghadapi Program Daring Pada Masa Pandemi Di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu”** Disusun Oleh : **Ika Misalaili Yana, NPM : 1741040057, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI),** telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari dan tanggal : **27 Agustus 2021.**

**TIM DEWAN PENGUJI**

- Ketua** : **Dr. Mubasit, S.Ag. MM** (.....)
- Sekretaris** : **Umi Aisyah, M.Pd.I** (.....)
- Penguji I** : **Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M.Sos.I** (.....)
- Penguji II** : **Dr. Sri Ilham Nasution, S.Sos, M.Pd** (.....)
- Penguji Pendamping** : **Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH** (.....)

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**



**Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si  
NIP.196104091990031002**



## MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالسَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

“Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah Ayat 155).





## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha segalanya, shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumul kiamah kelak, skripsi ini saya sembahkan kepada:

1. Ayahanda Yarkoni dan Ibunda Mulyati, teruntuk ibunda yang telah mengandung dan melahirkan dan ayahanda yang ikutserta membesarkan, merawat, menjaga, mendidik, dan senantiasa selalu mendo'akan serta menanti keberhasilan saya.
2. Adik-adik saya Luluk Khoiru Nimah dan M. Lutfan Fathurohman semoga selalu dilancarkan untuk segala aktivitasnya.
3. Motivator saya Ahmad Royyan, saudara-saudara saya yang selalu mendoakan saya, teman-teman seperjuangan BKI B 2017, teman-teman bermain, teman-teman kosan terutama kepada Zulina Suhendar yang selalu sabar mengajarkan saya untuk mengerjakan skripsi, dan trimakasih kepada pakde mariun & istri, pakde jumari & istri yang sudah menganggap saya seperti anak sendiri, selalu membantu saya di kala saya susah dan selalu mendoakan saya menjadi anak yang sukses.
4. Bapak dan ibu dosen terutama kepada pembimbing I Dr. Sri Ilham Nasution, S.Sos, M.Pd. dan pembimbing II Hj. Hesti Reza Zen, Sh, Mh yang selalu sabar dan setia membimbing saya hingga akhir selesai skripsi ini.
5. Serta Almamater UIN RIL terutama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) yang telah mendewasakan pandangan dan pemikiran saya.

## KATA PENGANTAR

Assalaamu ‘alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Segala puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Peran Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak Dalam Menghadapi Program Daring Pada Masa Pandemi di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan seluruh umat yang selalu mengikuti ajaran agamanya.

Penyusunan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung. Peneliti menyadari sepenuhnya, terselesaikannya skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja keras sendiri, melainkan penyusunan laporan hasil akhir ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.



3. Ibunda Pembimbing I Dr. Sri Ilham Nasution, S. Sos, M.Pd. dan Pembimbing II Hesti Rea Zen, SH, MH. berkat bimbingan dan arahan beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Bapak Dr. Mubasit, M.Ag, Mm. dan sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Ibunda Umi Aisyah, M. Pd.i.
5. Bapak dan Ibu Dosen maupun Karyawan seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Petugas Perpustakaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung serta Petugas Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepala desa, petugas desa dan para orang tua yang memiliki anak yang sedang bersekolah usia 6-12 tahun di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu atas partisipasinya sehingga selesainya skripsi ini.

Semoga amal baik Bapak dan Ibu dan Rekan-rekan semua diterima oleh Allah Swt dan mendapat balasannya yang sesuai dari Allah Swt. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman atau terbatasnya kemampuan ilmu dan teori yang penulis kuasi, untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberi masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun sehingga laporan penelitian ini akan lebih baik dan lebih sempurna.

Bandar Lampung,

**IKA MISLAILI YANA**  
**174104005**

## RIWAYAT HIDUP

Ika mislaili yana dilahirkan di Desa Tanjung Mulia Kabupaten Muaro Jambi Kota Jambi pada tanggal 2 maret 2000, terlahir sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Yarkoni dan Ibu Mulyati.

Pendidikan penulis bermula di TK Bhakti Muliya Muaro Jambi, Selesai Pada Tahun 2005, Kemudian melanjutkan pendidikan di SD N 204 Muaro Jambi Selesai 2011, lalu melanjutkan di SMP N 37 Muaro Jambi selanjutnya penulis menempuh di SMK Islam Al-Arief sekaligus menempuh pendidikan di Ponpes Nurul Iman Muaro Jambi selesai pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pada pendidikan setara S1 dan terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam), Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK). Demikian riwayat hidup penulis ditulis dengan sebenar-benarnya semoga dapat menjadi buah pengalaman dan catatan tersendiri bagi penulis.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTARK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>.....</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian.....	5
D. Rumus Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relavan.....	17
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Pembahasan .....	23

**BAB II PERAN ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK DALAM MENGHADAPI PROGRAM DARING PADA MASA PANDEMI**

A. Peran Orang Tua .....	25
1. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak	
2. Peran Orang Tua Untuk Melindungi Dan Memelihara Anak .....	2
3. Hak Dan Kewajiban Orang Tua .....	29
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam membimbing anak. ....	30
B. Kesehatan Mental Anak.....	34
1. Pengertian kesehatan mental .....	34
2. Unsur-Unsur Kesehatan Mental .....	36
3. Upaya Mencapai Kesehatan Mental.....	38
4. Kesehatan Mental Dalam Islam .....	39
C. Anak .....	41
D. Program Daring.....	43
1. Pengerian Program Daring.....	
2. Tujuan Program Daring .....	
3. Keunggulan dan Kekurangan Program Daring.....	
E. Pandemi .....	44
1. Pengertian Pandemi .....	
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Pandemi	



## **BAB III GAMBARAN UMUM DESA ENGGAL REJO KECAMATAN ADILUWIH KBUPATEN PRINGSEWU**

A. Gambaran Umum Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.....	
1. Sejarah Singkat Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.....	46
2. Letak Geografis Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.....	47
3. Mata Pencarian desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.....	47
4. Keagamaan Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.....	48
5. Sarana dan Prasarana Desa Enggal rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.....	48
6. Pendidikan Orang Tua Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu .....	49
B. Peran Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak Dalam Menghadapi Program Daring Pada Masa Pandemi .....	50
C. Kesulitan Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Mental Anak Dengan Adanya Program Daring Pada Masa Pandemi ..	57

## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Peran Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anaka Dalam Menghadapi Program Daraing Pada Masa Pandemi .....	63
---	----

B. Kesulitan Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan

Mental Anak Dengan adanya program Daring Pada Masa Pandemi...66

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....72

B. Rekomendasi .....73

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Judul Skripsi ini “Peran Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak Dalam Menghadapi Program Daring Pada Masa Pandemi di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.” Untuk menghindari kesalah pahaman dan menjaga anggapan yang salah terhadap Penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis jelaskan masing-masing istilah yang terdapat didalamnya sehingga pembaca dapat memahami dengan baik.

Peran orang tua terdapat dalam dua kalimat yakni peran dan orang tua. Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto peran adalah suatu aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.<sup>1</sup> Peran disini ialah keikutsertaan seseorang dalam proses membantu menjaga kesehatan mental anak agar mental anak tetap terjaga dan anak akan merasa dirinya mendapat pembinaan dan perhatian dari orang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan orang tua adalah menurut M Arifin orang tua itu orang yang menjadi pendidik dan membina yang berada di

---

<sup>1</sup> Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*,(Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,2007), h. 26.



lingkungan keluarga.<sup>2</sup> Menurut Kamus Bear Indonesia (KBBI) orang tua dapat diartikan sebagai Ayah Ibu kandung, orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli) orang yang dihormati, dan disegani.<sup>3</sup>

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan peran orang tua disini adalah difokuskan kepada orangtua yang memiliki tanggung jawab untuk anak-anak mereka dalam menjaga kesehatan mental karena adanya program daring ini di masa pandemi.

Kesehatan Mental adalah kondisi mental yang normal dan memiliki motivasi untuk hidup secara berkualitas (laras dengan nilai-nilai agama dan budaya), baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, kerja/profesi. Maupun sisi kehidupan lainnya. Kesehatan mental (*mental health*) terkait dengan; (1) bagaimana kita memikirkan, merasakan dan melakukan berbagai situasi kehidupan yang kita hadapi sehari-hari; (2) bagaimana kita memandang diri sendiri, kehidupan sendiri, dan orang lain; (3) bagaimana kita mengevaluasi berbagai alternatif dan mengambil keputusan.<sup>4</sup> WHO mendefinisina Kesehatan mental adalah suatu kondisi kesejahteraan individu yang menyadari potensi sendiri, dapat mengatasi tekanan kehidupan yang normal, dapat bekerja secara produktif dan mampu

---

<sup>2</sup> M Arifin, *Teori-teori Conseling Umum dan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 2010), h. 144

<sup>3</sup> <http://Kamusbahasaindonesia.Orng/orangtua>.di akses : 31-Mei-2021

<sup>4</sup> Syamsul Yusuf, *Kesehatan Mental Persepektif Psikologis dan Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),h. 25

memeberikan kontribusi kepada komunitasnya.<sup>5</sup> Kesehatan mental disini merujuk kepada bagaimana individu mampu menyesuaikan diri serta berinteraksi baik dengan lingkungan sekitarnya, sehingga individu terhindar dari gangguan mental

Adapun yang dimaksud dengan kesehatan mental disini yakni kesehatan mental anak yang sedang bersekolah usia 6-12 tahun supaya anak bisa mengenali dirinya dan bisa menenangkan hati dan jiwanya agar kesehatan mental anak bisa tetap terjaga.

Anak adalah seorang yang belum dewasa, yang masih memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang tua untuk menjadi dewasa.<sup>6</sup>

Adapun Yang dimaksud dengan anak disini adalah anak yang sedang menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Dasar dalam periode perkembangannya antara umur 6-12 tahun.

Program daring adalah suatu cara atau sistem pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet sebagai media pembelajaran yakni yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Elly Yulindri, Mar Philia Elisabert, DKK, *Kesehatan Mental Anak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2019),h.2

<sup>6</sup> Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 251

<sup>7</sup> Meda yuliani, Janer Simarmata, DKK, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*, (Jakarta:Yayasan Kita Penulis, 2020),h. 112.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dimaksud dengan program daring disini adalah pembelajaran yang dilakukan secara daring melalui whatshap, google meet, zoom dan lain sebagainya.

Masa pandemi adalah dimana masa terjadinya suatu virus yang menyebar keseluruh dunia secara bersamaan yakni yang terjadi pada saat ini adanya Virus corona pada umumnya virus corona adalah penyakit zoonosis alias penyakit yang ditularkan dari hewan. Manifestasi klinis atau gejala penyakit akibat virus korona baru ini umumnya muncul dalam waktu dua hingga empat belas hari setelah paparan terjadi. WHO menyarankan agar setiap orang menghindari kontak tanpa perlindungan dengan hewan, memasak daging dan telur dengan seksama, serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan dengan gejala pilek atau flu. Pada 11 februari 2020, WHO resmi menamakan penyakit ini dengan nama Covid-19.<sup>8</sup>

Jadi yang dimaksud dengan pandemi di sini adalah adanya Virus Coronona yang sedang terjadi pada saat ini khususnya pada Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulannya secara keseluruhan yakni orang tua yang memiliki peran dan tanggung jawab terhadap kesehatan mental anak. Anak disini adalah anak yang menempuh

---

<sup>8</sup> F.G.Wnarno, *Covid-19 Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi* ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), h. 3-12



pendidikan Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Dasar berusia 6-12 tahun sedang menjalani program daring pada masa pandemi di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan mental memiliki arti penting dalam kehidupan seseorang dengan mental yang sehat maka seseorang dapat melakukan aktivitas sebagai makhluk hidup.<sup>9</sup> Kesehatan mental yang sehat akan membawa suasana batin menjadi tenang dan tenang. Ketika suasana batin tenang memungkinkan seseorang menerima pembelajaran dengan baik. Seseorang yang bermental sehat ia dapat menggunakan kemampuan dan kompetensinya secara maksimal dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan.<sup>10</sup> Adanya permasalahan kehidupan terutama pada masa pandemi ini bisa membuat kesehatan mental terganggu oleh karena itu kesehatan mental anak perlu dijaga. Karena pandemi Covid-19 ini merubah cara berfikir dan gaya hidup manusia, masyarakat dunia termasuk Indonesia.

Pandemi covid-19 merupakan terjadinya suatu Virus yang menyebar di seluruh dunia termasuk Indonesia WHO menetapkan secara resmi mendeklarasikan Virus Corona (COVID-19) sebagai pandemi pada

---

<sup>9</sup> Ceria Galossa Viktora, Tri Utami, Rosmawati, “*Kesehatan Mental Siswa Yang Orang Tuanya Bercerai Di SMP n 25 Pekan Baru.*”, Jurnal Jom Fkip. Vol. 5 No. 2 (Januari 2018), h.3

<sup>10</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, ( Jakarta : Kalam Mulia, 2002 ), 17.

tanggal 9 maret 2020 yang artinya virus corona telah menyebar secara luas di dunia.<sup>11</sup> Presiden Republik Indonesi telah memutuskan dengan Surat Edaran Nomor 12 Tahun 2020 bahwa Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai bencana nasional.<sup>12</sup> Dengan adanya bencana nasioanl ini yang disebabkan oleh Covid-19 semua telah berubah. Covid-19 ini mempengaruhi beberapa sektor termasuk pendidikan karena imbas dari munculnya Virus ini di bidang pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan Surat Edaradaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus-19* agar mendapatkan memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran disekolah dan menerapkan pembelajaran daring (*online*).<sup>13</sup> Begitupun dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2021 menatakan agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik disekolah maupun kampus perguruan tinggi menggunakan metode daring online, sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran Covid-19.<sup>14</sup>

Masa pandemi Covid-19 merubah cara berfikir dan gaya hidup masyarakat, dengan adanya pandemi ini masyarakat harus mengikuti dan

---

<sup>11</sup> Fakhrol Rozi, ririrn Novianti Putri, *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*, Jurnal of Economics and Business, Vol 4. No 2, (September 2020), h. 384

<sup>12</sup> Darmin Tuwu, *Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi*, Jurnal Publicuho,” Vol 3. No 2, ( Mei 2020), h 273

<sup>13</sup> Eng Zulkarnain (ed), *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sendi-sendi Kehidupan masyarakat*, (Padang: ISBN, 2020), h. 5

<sup>14</sup> Ari Pamungkas, “*Tipe Kepribadian Ekstroven-Introvert dan Kecemasan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19.*” Vol 1, No 2, (2020),h.37

mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti memakai masker, hindari berkrumunan, rajin mencuci tangan, jaga jarak hingga satu meter. Peraturan seperti ini anak juga merasakan perubahan mekanisme dalam kehidupannya yang anak awalnya kesehariannya belajar di sekolah, bertemu dan bermain dengan teman-temannya, keluar rumah untuk datang dan pergi dari rumah ke sekolah kini sudah jarang dilakukan karena adanya masa pandemi ini semua kegiatan belajar mengajar melalui program daring. program daring ini merupakan salah satu media pembelajaran secara online yang dilakukan pada masa pandemi.<sup>15</sup> Kondisi seperti ini tidak akan diterima dengan mudah oleh anak mengakibatkan anak merasa tertekan dengan adanya program daring. Dengan demikian orang tua memiliki peran penting untuk menjaga kestabilan kesehatan mental anak, anak membutuhkan perhatian khusus dalam menjaga kesehatan mentalnya. Karena orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab untuk anak-anaknya dari anak sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Orang tua mempunyai kewajiban untuk memelihara menjaga keberlangsungan kehidupan anak-anak nya. Orang tua juga mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar anak meliputi kebutuhan fisik-biomedis, kebutuhan emosi/kasih sayang, dan kebutuhan stimulasi mental untuk proses belajar anak-anak mereka.

---

<sup>15</sup> Asmuni, *Problematika Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol.7 No.4 (Lombo Timur, 2020), h.282



Orang tua juga harus memperhatikan kondisi kesehatan mental anak, dan keberhasilan dalam pendidikan anak-anak<sup>16</sup>. Seperti Hadis yang diriwayatkan oleh al-Baihaqi dan ath-Thabarani dalam al-Mu'jamul Kabir. Al-Imam Muslim rahmimahullah.

كُلُّ إِنْسَانٍ تَلِدُهُ أُمُّهُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artiinya: setiap manusia dilahirkan oleh ibunya di atas fitrah. Kedua orangtuanya yang menjadikan Yahudi, Majusi, atau Nasrani.

Terkait dengan hal itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap bagaimana peran orang tua terhadap kesehatan mental anak pada masa pandemi untuk itu sebagai analisis, saya akan menggunakan menurut Rfyy Teori Psychological Weill-Baing, teori ini memberikan penjelasan segala aktifitas yang dilakukan oleh individu yang berlangsung setiap hari dimana dalam proses tersebut kemungkinan mengalami fluktuasi pikiran dan perasaan yang dimulai dari kondisi mental negatif sampai ke kondisi mental positif dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup> Sehingga peneliti menggunakan teori ini untuk memahami kondisi mental anak pada masa pandemi.

Desa Enggal Rejo merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Pringsewu Kecamatan Adiluwih yang masyarakatnya sudah

---

16 Abdul Wahab, “ *Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak*”. Jurnal Paradigma. Vol.12 No.1( November 2015), h.2

17 Ryyf, D. Carol “ Happiness ia Everything, or is it? Exploration Mearning of psychological Well-Being. Jurnal Of Pesonality Social Psychology (1989).

maju dan modern. Hampir semua masyarakat yang yang menempatinnya bersuku Jawa dan mayoritas islam. Dalam kesehariannya mayoritas masyarakatnya bermata pencarian petani.<sup>18</sup>

Pada Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu peneliti mewawancarai salah satu orang tua yang bernama ibu nurul yang mempunyai anak berusia 9 tahun peneliti mewawancarai tentang adanya program daring ternyata banyak anak-anak yang mengeluh karena adanya program daring pada masa pandemi ini. Mereka merasa terbebani oleh tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik. Mereka juga tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang menumpuk dan bahkan menimbulkan rasa malas serta bosan yang mengakibatkan kesehatan mental mereka terganggu. Dengan adanya masalah ini disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan dalam menjaga kesehatan mental anak agar anak dapat menjalani program daring yang saat ini sedang diterapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti memandang perlu mengkaji dan menganalisis mengenai peran orang tua terhadap kesehatan mental anak dalam menghadapi program daring pada masa pandemi di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

---

<sup>18</sup> Asriful, Wawancara Dengan Sekertaris Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu, 28 Februari 2021

### 1. Fokus Penelitian

Mengingat begitu banyak permasalahan yang terjadi pada anak karena adanya program daring termasuk masalah kesehatan mentalnya maka penulis akan membahas dan memfokuskan penelitian terhadap permasalahan yang terjadi dilapangan yaitu tentang orang tua yang memiliki peran terhadap kesehatan mental anak karena adanya program daring pada masa pandemi di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

### 2. Sub-Fokus Penelitian

Sub-Fokus Penelitian kemudian dijabarkan menjadi dua sub-fokus penelitian yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Peran orang tua terhadap kesehatan mental anak dalam menghadapi program daring pada masa pandemi di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- b. Kesulitan yang dihadapi orang tua menjaga kesehatan mental anak menghadapi program daring pada masa pandemi di Desa Enggal Rejo Adiluwih Pringsewu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah:

1. Bagaimana peran orang tua terhadap kesehatan mental anak dalam menghadapi program daring pada masa pandemi di Desa Enggal Rejo, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pongkor?
2. Bagaimana Kesulitan yang dihadapi orang tua menjaga kesehatan mental anak menghadapi program daring pada masa pandemi di Desa Enggal Rejo Adiluwih Pongkor?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian pasti memiliki arah dan tujuan yang ditargetkan. Tanpa tujuan, maka penelitian yang dilakukan tidak memberikan manfaat dan penyelesaian dari penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan utama penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua terhadap kesehatan mental anak dalam menghadapi program daring pada masa pandemi ini di Desa Enggal Rejo Adiluwih Pongkor.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi orang tua dalam menjaga kesehatan mental anak dalam menghadapi program daring pada masa pandemi di Desa Enggal Rejo Adiluwih Pongkor.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dari segi teoretis maupun praktis.

1. Manfaat teoretis



Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran kesehatan mental anak, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajaran bangku perkuliahan.

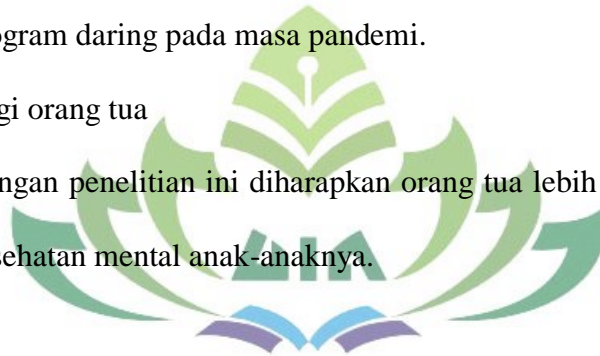
## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimpelentasikan pengetahuan penulis tentang peran orang tua terhadap kesehatan mental anak dalam menghadapi program daring pada masa pandemi.

### b. Bagi orang tua

Dengan penelitian ini diharapkan orang tua lebih memperhatikan kesehatan mental anak-anaknya.



## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengadakan telaah agar melahirkan penelitian yang maksimal dalam penelitian ini penulis menelaah sebagai bahan pertimbangan, menyempurnakan, melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian yang sebelumnya, adapun skripsi-skripsi yang mempunyai kemiripan dengan judul yang penulis teliti adalah:

1. Skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Mi Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang” ditulis oleh Siti Nur Khalimah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang yaitu orang tua melaksanakan dua peran sekaligus.

pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Kesulitan orang tua dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak; kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan yang penulis teliti yaitu subyek yang diteliti adalah orang tua yang membedakan hanyalah objeknya,

peneliti menggunakan objek tentang kesehatan mental anak sedangkan di skripsi ini objeknya yaitu dalam pembelajaran daring.

2. Skripsi ini yang berjudul “skripsi Peran Keluarga Dalam Membentuk Kesehatan Mental Remaja di Kelurahan Yoserjo 21 A Metro Timu” ditulis oleh Ayu Cahyanti Jurusan Pendidikan Agama Islam 2020. Adapun judul dari penelitian ini adalah peran keluarga dalam membentuk kesehatan mental remaja di Kelurahan Yosorejo 21 A Metri Timur, Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), bersifat deskriptif kelayitatif. Hasil penelitian ini adalah diharapkan keluarga selalu memperhatikan perkembangan mental anak baik saat ia berada di dalam rumah maupun di luar lingkungan masyarakat. Serta lebih banyak berusaha meluangkan waktu untuk anak. Baik itu memberikan rasa aman, nyaman dan menciptakan suasana home yang damai agar mental anak tumbuh dan berkembang secara baik dan sempurna. Jangan terlalu sibuk mengejar perekonomian sehingga anak nantinya akan mencari kebahagiaan dan kenyamanan di luar keluarga. Serta menyampaikan pendidikan dan informasi sebagai bekal dan banteng untuk anak agar ia tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan luar yang tidak baik. Penelitian ini mempunyai perbedaan yang membedakan subyeknya dalam skripsi ini subyeknya adalah keluarga sedangkan yang peneliti teliti

subyeknya adalah orang tua, yang menyamakan adalah obeknya sama-sama membahas tentang kesehatan mental.

3. Skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam” di tulis oleh Tri Widiyati 2018. Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *Library Reseach* atau Keperpustakaan yaitu penulis membaca buku yang berkaitan dengan permasalahan yang ada kemudian dijadikan sumber data menggunakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi atau *content analysis*. Hasil penelitian ini menggunakan bahwa peran orang tua dalam mendidik anak perempuan persepektif pendidikan islam dalam menghadapi tantangan yang dihadapi anak perempuan saat ini meliputi mengajarkan pengetahuan tentang haid (reproduksi), mengajarkan kewajiban mengenakan hijab/jilbab, dan mengajarkan adab dalam pergaulan. Namun banyak anak perempuan pada zaman sekarang yang terpengaruh oleh hedonisme Barat, sehingga mereka tidak memperhatikan kewajiban mereka dalam cara berpakaian dan cara pergaulan yang sesuai dengan syariat islam. Serta kurangnya peran orang tua dalam meberi pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pengawasan saat anak perempuan menjelang masa remaja (pubertas). Apabila peran orang tua ini telah dilakukan sesuai



dengan pendidikan islam, maka anak perempuan akan mampu menghadapi tentang-tentang zaman tersebut. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan peneliti tulis yaitu subjek yang diteliti adalah orang tua

Yang membedakan adalah objeknya dalam skripsi ini objeknya adalah mendidik anak perempuan sedangkan objek yang penulis teliti adalah tentang kesehatan mental anak.

4. Skripsi yang berjudul “Peranan Kesehatan Mental Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMP Islamiyah Sawangan Depok).” Ditulis oleh Aida Maqbullah NIM 101011020530 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), bersifat deskriptif kelaitatif. Menyimpulkan bahwa siswi-siswi SMP Islamiyah Sawangan Depok, yang mana siswa SMP Islamiyah mempunyai banyak problem-problem kesehatan mental yang serius terhadap efektifitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil rapot siswa yang turun, yang mana menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai mental yang sehat, maka dalam dirinya akan timbul motivasi untuk belajar dengan giat. Perbedaan skripsi diatas dengan skripsi yang akan diteliti adalah skripsi diatas meneliti peran kesehatan mental sedangkan skripsi yang akan diteliti itu lebih ke peran orang tua terhadap kesehatan mental anak.

5. Skripsi yang berjudul "peran Orang Tua Dalam Mengangkat Ibadah Sholat Bagi Para remajanya di Desa Banjar Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan". Ditulis oleh Noto Susantu, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), bersifat deskriptif kaitatif, hasil penelitian dari skripsi ini ialah bahwa ketaatan ibadah sholat remaja di Desa Banjar Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masuk dalam indetifikasi kurang, hal ini dilihat dari kehadiran para remaja dalam mengikuti ibadah sholat sehari-hari. Perbedaan skripsi diatas dengan skripsi yang akan diteliti adalah skripsi diatas meneliti peran orang tua remaja sedangkan skripsi yang akan diteliti itu lebih ke peran orang tua terhadap kesehatan mental anak.
6. Skripsi yang berjudul "Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak di Dusun III Srimulyo Timur Kampung Sinar Banten Kecamatan Bekri". Ditulis oleh Melita sari, STAIN Jurai Siwo Metro, Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), bersifat deskriptif kaitatif, hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga

inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan sebagai lingkungan yang pertama karena sebagian besar kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga, Perbedaan skripsi diatas dengan skripsi yang akan diteliti adalah skripsi diatas meneliti Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak sedangkan skripsi yang akan diteliti itu lebih ke peran orang tua terhadap kesehatan mental anak

## H. Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian adalah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya (hati-hati, kritis, dalam mencari fakta, prinsip-prinsip) untuk mengadakan penelitian dan mencapai tujuan penelitian<sup>19</sup>.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencairi dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Menurut David Wlliams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dilakukan oleh orang atau peneltri yang tertarik secara alamiah. Denzin dal Linclon

---

<sup>19</sup> Dewi Sadiyah, Metodologi Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 2

menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud penafsiran fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari kajian tentang definisi-definisi tersebut dapatlah disintesiskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik. Dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. kesimpulan tersebut sebagaimana telah memberikan gambaran tentang adanya kekhasan penelitian kualitatif.<sup>20</sup> Untuk mendukung kesempurnaan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

## **1. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) penelitian lapangan ini untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'.<sup>21</sup> Atau bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-

---

<sup>20</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016),h. 2-6.

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 26.



hari.<sup>22</sup> Peneliti meneliti objek dilapangan tentang peran orang tua terhadap kesehatan mental anak dalam menghadapi program daring pada masa pandemi di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adilumih Kabupaten Prengsewu.

#### **b. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif atau deskripsi yaitu suatu penelitian yang disampaikan dengan menggambarkan objek yang diteliti berupa kata-kata. Menurut Suharsimi Arikunto Penelitian deskriptif (*description researc*) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>23</sup> Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>24</sup> Dan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan atau tulisan dan prilaku orang-orang yang diamati. Sifat kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan prilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 13.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),h. 7.

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 11.

tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, *komprehensif* dan *holistik*<sup>25</sup>

Jadi sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan yang dilakukan oleh penulis mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana peran orang tua terhadap kesehatan mental anak dalam menghadapi program daring pada masa pandemi di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah Kata-kata dan Tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>26</sup> Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus didukung oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sebagai *file reset* penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu yang diambil langsung dari lapangan dan data sekunder sebagai pelengkap.

### a. Sumber data primer

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 19.

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h. 11.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>27</sup> Menurut Suharsimi Arikunto Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jajak pendarat dan lain-lain. Data primer dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audiotapes, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya<sup>28</sup>

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informasi yaitu orang tua dan anak adapun ciri-siri orang tua yang diteliti yaitu:

1. Orang tua yang mempunyai anak usia 6-12 tahun
2. Orang tua yang mempunyai anak yang sedang bersekolah TK-SD dan
3. Orang tua yang mempunyai anak yang sedang menjalani program daring.

---

<sup>27</sup> Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), h. 91.

<sup>28</sup> *Ibid.* 157.

Ciri-ciri anak yang diteliti adalah:

1. Anak yang berusia 6-12 tahun
2. Anak yang sedang menempuh pendidikan di TK-SD
3. Anak yang sedang menjalankan program daring

Berdasarkan dari kriteria orang tua dan anak yang diteliti dalam hal ini, peneliti mengambil sampel berdasarkan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sample dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul-betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.<sup>29</sup>

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.<sup>30</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>31</sup> Sumber data sekunder disini meliputi sumber

---

<sup>29</sup> S. Nasution, *Metode Researc* (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara , 2006), h. 98.

<sup>30</sup> *Ibid*,h.91.

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.



data tertulis dan foto. Karena foto dan gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam suatu kegiatan sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam sajian data yang berupa benda atau peristiwa yang sedang terjadi di lapangan. Seperti foto saat peneliti wawancara untuk menggali data dan foto orang tua yang sedang menjaga kesehatan mental anak dengan adanya program daring.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pencatatan dan pengumpulan data penulis menggunakan menggunakan beberapa metode, pengumpulan data disini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dari suatu objek yang diteliti. Penulis menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Susan Stainback mengatakan bahwa dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Metode wawancara itu terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Wawancara bebas
2. Wawancara terpimpin
3. Wawancara bebas terpimpin<sup>32</sup>

Adapun metode wawancara yang penulis gunakan yaitu wawancara bebas terpimpin yaitu menggunakan panduan dengan materi yang digunakan dan dikembangkan menurut hasil obrolan ketika wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada orang tua yang terkait dalam menjaga kesehatan mental anak dalam menghadapi program daring pada masa pandemi di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Prengsewu.

#### b. Metode Observasi

Observasi ini adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian.

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti

---

<sup>32</sup> *Ibid*, 144-115

dengan cara turun langsung ke lokasi untuk mengamati segala perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti.<sup>33</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala dalam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi berperan serta (Participant observation) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih aktual, lengkap, tajam, dan hingga diketahui suatu terkecil yang nampak.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode participant yaitu dengan melakukan pengamatan adapun yang diamati yakni Ibu dan anak kerana adanya gejala-gejala sosial peneliti mengamati bagaimana ibu membimbing anak dan peneliti mengamati perilaku anak, dan kesehatan mental anak pada masa pandemi.

### c. Metode Dokumentasi

---

<sup>33</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Bandung: CV Jejak Anggota IKAPI, 2020), h. 79.

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabata, 2004),h.139

Metode dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>35</sup>

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti raport anak selama masa pandemi, Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

#### 4. Tehnik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, Bogdan menyatakan analisis data yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memiliki mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Bogdan & Biklen mengemukakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan

---

<sup>35</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.77.

data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisa data menurut Miles and Huberman yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara misalnya, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi.

Berdasarkan uraian diatas bisa disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, mencari data dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajarinya.

Adapun aktifitas analisis data menurut miles and bubberman yaitu:

a. Data Reduction (*Data Reduksi*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu makan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti dilapangan maka jumlah data semakin banya, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, menfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian buang yang tidak penting.

b. Data display (*Penyajian Data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tetapi penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan pengumpulan yang kredibel.<sup>36</sup>

d. Data Triangulasi

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai

---

<sup>36</sup>*Ibid.* h 338-347



teknik pengumpulan data yang telah ada.<sup>37</sup> triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik dan waktu.

#### 1. Triangulasi sumber

Menurut Patton bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>38</sup>

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kreadibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

#### 3. Triangulasi Waktu

---

<sup>37</sup> Sugiono, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

<sup>38</sup> Moloeng, Lex, J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Triangulasi waktu menguji kreadibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ualang sehingga sampai menemukan kepastian data.<sup>39</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan atau penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtun, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah yang berupa skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang memuat tentang penegasan judul, fokus dan sub-fokus penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II ini mengenai landasan bab ini secara umum berisikan tentang landasan teori yang berisi sub-sub pengertian peran orang tua, peran orang tua dalam pendidikan anak, peran orang tua dalam melindungi dan memelihara anak, hak dan kewajiban orang tua, pengertian kesehatan

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

mental anak, pentingnya memperhatikan kesehatan mental anak, indikasi kesehatan mental anak, pengertian program daring dan pengertian pandemi yang bertujuan untuk menemukan sesuatu hal yang baru atau menambahkan sesuatu hal dan menyempurnakan penemuan sebelumnya, Dan landasan teori berguna sebagai dasar yang kuat dalam sebuah penelitian sehingga tidak terjadi penyimpangan. Dan dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran teori yang digunakan serta alur atau cara pikir penyusunan dalam penyusunan skripsi ini.

Bab III mengenai deskriptif objektif penelitian yang berisi sub-sub gambaran umum objek, terdiri dari profil desa enggal rejo kecamatan adiluwih kabupaten pringsewu, letak goeografis desa enggal rejo kecamatan adiluwih kabupaten pringsewe, pendidikan orang tua desa enggal rejo kecamatan adiluwih kabupaten pringsewu, dan mata pencarian desa enggal rejo kecamatan adiluwih kabupaten pringsewu dan sub selanjutnya yakni peran orang tu terhadap kesehatan mental anka dalam menghadapi program daring pada masa pandemi dan kesulitan yang dihadapi orang tua dalam menjaga kesehatan mental anak dalam menghadapi program daring pada masa pandemi. deskriptif objektif ini adalah penelitian yang berisi tentang penggambaran atau penjabaran tentang suatu objek dari peneliti secara lugas mengenai objek yang digambarkan apa adanya berdasarkan keadaan objek yang sebenarnya, sehingga pembaca bisa membayangkan keadaan tanpa ada penambahan opini dari peneliti itu sendiri.

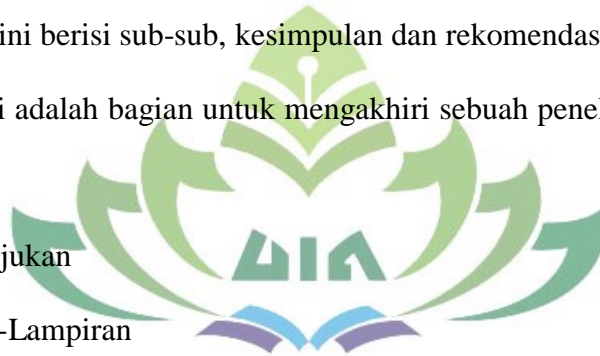
Memasuki bab IV mengenai analisis penelitian ini berisi sub-sub peran orang tua terhadap kesehatan mental anak dalam emngahdapi program daring pada masa pandemi, dan kesulitan yang dihadapi orang tua dalam menjaga kesehatan mental anak dalam menghadapi program daring. Dalam penelitian ini memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan.

Memasuki bab V penutup

Pada bab ini berisi sub-sub, kesimpulan dan rekomendasi penutup dalam penelitian ini adalah bagian untuk mengakhiri sebuah penelitian yang telah dibuat.

Daftar Rujukan

Lampiran-Lampiran



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu dengan judul “Peran Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak Dengan Adanya Program Daring Pada Masa Pandemi Di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pring Sewu”. Maka Penulis akan menyimpulkan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Peran Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak Dengan Adanya Program Daring Pada Masa Pandemi Di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu, kesebelas orang tua tersebut tidak hanya memiliki satu peran saja tetapi memiliki beberapa peran untuk anak-anaknya, *pertama* orang tua bukan hanya berperan menjadi orang tua saja tetapi *kedua* orang tua berperan menjadi guru, karena guru pertama bagi anak dari iya kecil sehingga dewasa yakni orang tua mereka, *ketiga* orang tua menjadi Fasilitator yakni orang tua menyediakan segala sarana dan prasana yang dibutuhkan oleh anak agar kebutuhan anak tetap terpenuhi dan anak merasa nyaman tenang dan kesehatan mental anak tetap terjaga, *keempat* Orangtua menjadi motivator agar anak tetap semangat dan tidak mudah putus asa jadi orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk anak-anak mereka, dan yang *kelima* peran orang tua menjadi pengaruh karena orang tua adalah contoh anak-anak mereka.

2. Kesulitan Yang Dihadapi Orang Tua Dengan Adanya Program Daring Di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupate Pringsewu, dengan adanya program daring ini orang tua memiliki kesulitan untuk menjaga kesehatan mental anak yakni yang *pertama* latar belakang pendidikan orang tua orang kesulitan dikarenakan latar belakang pendidikannya, orang tua yang memiliki latar belakang yang minim memiliki kesulitan untuk menjaga kesehatan mental anak karena iya kurang memahaminya, *kedua* tingkatan ekonomi yang rendah, orang tua yang memiliki ekonomi yang rendah iya memiliki kesulitan untuk memenuhi kebutuhan anak dari segi material, *ketiga* pekerjaan orang tua, pekerjaan orang tua ini ini juga menjadi kesulitan orang tua karena orang tua harus membagi waktu untuk pekerjaan dan anak, dan *keempat* waktu yang tersedia, orang tua memiliki kesulitan karen waktu yang tersedia itu tidak sepenuhnya untuk anak oleh karena itu orang tua kurang memberikan pengawasan dan perhatian untuk anak jadi ini menjadi kesulitan untuk orang tua menjaga kesehatan mental anak karena adanya program daring ini.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu husussnya di Desa yang peneliti teliti maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan yaitu:

### **a. Bagi Orang Tua**

1. Kepada orang tua diharapkan dapat memberikan bimbingan, dan arahan kepada anak agar anak tetapap merasa selalu di arahkan kepada



orang tua dan kesehatan mental anak tetap terjaga meski dengan adanya program daring.

2. Kepada orang tua dapat memberikan fasilitas kepada anak yang anak butuhkan agar anak merasa kebutuhan mereka tetap terpenuhi meski dengan adanya program daring.
3. Kepada orang tua diharapkan dapat menyediakan waktu untuk anak-anak mereka untuk memberikan dukungan agar anak-anak merasa tetap selalu diperhatikan oleh orang tua dan kesehatan mental anak tetap terjaga.
4. Kepada orang tua diharapkan dapat selalu memberikan semangat kepada anak-anak mereka agar anak merasa percaya diri dan tidak mudah menyerah karena dengan adanya orang tua yang selalu memberikan semangat kepada anak bisa membuat anak tidak merasa di bebani dan kesehatan mentalnya tetap terjaga.

b. Bagi Peneliti

Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka diharapkan ada penelitian-penelitian dengan tema seperti ini yang dikaji oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Achmadi, Cholid Narbuko. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Ais, Rohadatul. *Komunikasi Aktif di Masa Pandemi*. Tangerang: MP, 2020.
- Amirudin, Ahmad. *Perencanaan Kota Sehat*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asda Mahasatya, 2013.
- Baseri, Hasan. *Cinta Kasih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Chaniago, Amran Ys. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rimeka Cipta, 2014.
- Elly Yuliandri, Mary Philia Elisabeth, Ktut Dianovina, Taufiq Akbar Rizqi Yunanto, Afinnisa Rasyida. *Kesehatan Mental Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.
- Garder, Hall. Calvin S. and. *Teori-teori Holistik Organismik Fenomenologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Gazali, M. Bahri. *Kesehatan Mental II*. Bandar Lampung: 2018, 2018.
- Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV, Jejak Anggota IKAPI, 2020.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001.
- Kamus, Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Lexy, J. Moleong. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Moelino, Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Muhaimin, Sutiah dan Sugeng Listyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Muhamad Uzer, Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Noer, Hery. *Ilmu Pendidikan Islam*. Ciputat: Logos, 1999.
- Paul B. Hartono, Chester L. Hunt. *Sosiologi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 1984.
- Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- \_\_\_, M. Ngalm. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998.

- Sadiyah, Dwi. *Metodologi Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Simanjuntak, Julianto. *Membangun Kesehatan Mental Keluarga dan Masa Depan Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Soejono, Soekamto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: VC Radjawali Press, 1990.
- Suahrsimi Arikanto, Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2018.
- . *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumampoun, Oksfriani Jufri. *Pembarantasan Penyakit Menular*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Suryana, Vilita Biljana Bernadethe Lefaan dan Yana. *Tujuan Psikologi Hukum dan Perlindungan Anak* . Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Suwandi, Jumari. *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak*. Bandung : CV. Adanu Abimata, 2020.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya, 1997.
- . *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Utsaman, Akram Misah. *25 Kiat Membentuk Anak Hebat*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset, 1987.
- Winarno, F. G. *Covid\_19 Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Wiyono, Hery Teguh. *Taman Literasi Masa Pandemi*. Jawa Timur: CV Beta Aksara, 2020.
- Yusuf, Syamsul. *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis dan Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Zakiah Daradjad, DKK. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.

## Sumber Jurnal dan Skripsi

- Sri indah, Muqowim, Radjasa, “Pemikiran Zakhiriah Daradjat Antara kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter”, *Jurnal Kajian dan Penelitian Islam*. Vol 14 No. 1 el-HiKMAH 2020.
- Alam Budi Kusuma, Pendekatan Psychoterapi Al-Quran Dalam Gangguan Kesehatan Mental”, *jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol 5, No. 1 Yogyakarta 2016.
- Rivo Alfarizi, Ricky Rifai, Dinar Maftukh Fajar, “Analisis Kemenarikan Media Pembelajaran Phet Berbasis Virtual Lab Pada Materi Listrik Statis Selama Perkuliahan Daring Ditinjau Dari Perspektif Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan IPA*. Vol 1 No. 1 Jember 2020.
- Siti Nur Khalimah . 2020. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pendurungan Kota Semarang. *Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Ayu Cahyani. 2020. Peran Keluarga Dalam Membentuk Kesehatan Mental Remaja di Kelurahan Yoserjo 21 A Metro Timur. *Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Tri Widiyati. 2018. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## **Wawancara**

- Budiyanto. "Peran Orang Tua di Masa Pandemi." Hasil Wawancara Pribadi 28 Februari 2021, Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- Dwi Astuti. "Program Daring". Hasil Wawancara Pribadi: 1 Maret 2021, Desa Emnggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- Dini Ardila Peran Orang Tua Di Masa Pembelajaran Daring." Hasil Wawancara Pribadi: 10 Maret 2021, Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- Fitriatul Masfufah. Manjai Fasilitator Untuk Anak". Hasil Wawancara Pribadi: 3 Maret 2021, Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- Farandika Alvanesa. "Adanya Prongram Daring di Masa Pandemi. "Hasil Wawancara Pribadi 1 Maret 2021, Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- Mulyati. " Peran Orang Tua di Masa Pandemi." Hasil Wawancara Pribadi: 6 Maret 2021, Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- Meswan. "Permasalahan di Masa Pandemi." 6 Maret 2021, Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- Nurul Syamsiah. " Kesehatan Mental Dengan Adanya Program Daring". Hasil Wawancara Pribadi : 1 Januari 2021, Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- Nurwakit." Masa Pandemi." Wawancara Pribadi 6 Maret 2021, Desa Engga Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- Rusnidin." Adanya Program Daring di Masa Pandemi. "Wawancara Pribadi 5 Maret 2021, Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- Sayati, Fasilitator Untuk Anak". Hasil Wawancara Pribadi: 4 Maret 2021, Desa Enggal rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- Sumiati. "Peran Orang Tua masa Pandemi D Rumah." Hasil Wawancara Pribadi: 3 Maret 2021, Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- Siti Nur Khasanah. "Peran Orang Tua di Masa Pnademi." Hasil Wawancara Pribadi: 4 Maret 2021, Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- Ulya Safitri. " Adanya Program Daring". Hasil Wawancara Pribadi: 1 maret 2021, Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
- Winarti Astuti. "menjadi guru di rumah di masa pandemi". Hasil Wawancara Pribadi: 2 Maret 2021, Desa Enggal rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.